BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Frekuensi pernafasan sebelum tindakan nebulisasi minimum adalah 25 nafas/menit dan maksimum adalah 40 nafas/menit dengan rata-rata 30,6 ± 3,6 nafas/menit.
2. Frekuensi pernafasan setelah dilakukan tindakan nebulisasi terjadi penurunan dengan minimum adalah 16 nafas/menit dan maksimum adalah 23 nafas/menit dengan rata-rata 20,5 ± 1,8 nafas/menit
3. Pemberian tindakan Nebulasi dapat menurunkan frekuensi pernafasan pada pasien asma bronkhial dengan signifikansi 0,001. Hal ini berarti ada pengaruh signifikan pemberian nebulisasi terhadap frekuensi pernafasan pada pasien asma bronkhial di IGD RSUP Surakarta.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi Responden

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi penting tentang tindakan penanganan sesak nafas ketika asma sedang kambuh, untuk segera dirujuk untuk pemberian nebulisasi.

2. Bagi tempat peneliti

   Hasil penelitian ini dapat memperkuat layanan perawatan pasien asma dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan.

3. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan peneliti tentang terapi asma terutama terapi nebulisasi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan serta menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai terapi asma.